

PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK SISWA KELAS VIII SMP N 4 GRINGSING

Jatmiko Hasbi Maulana
Universitas PGRI Semarang
Email: Jatmikohasbi013@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian peningkatan motivasi berprestasi siswa melalui bimbingan kelompok. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gringsing.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP N 4 Gringsing. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Test Post Test Control Quesi Eksperimen*. Sampel dalam penelitian berjumlah 18 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Gringsing yang dimulai dari tahap pengumpulan data, treatment atau pemberian layanan, dan analisis data dengan rumus *t-test* maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,787 dan t_{tabel} $N-1 = 8$ sebesar 1,859 dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Karena $t_{hitung} 3,787 > t_{tabel} 1,859$ maka dapat disimpulkan bahwa, "Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gringsing".

Kata kunci: *Motivasi berprestasi, bimbingan kelompok*

ABSTRACT

Research on increasing student achievement motivation through group guidance. The hypothesis proposed in this study is that there is an effect of Group Guidance Services on the achievement motivation of VIII grade students of SMP N 4 Gringsing.

The population in this study were students of class VIII SMP N 4 Gringsing. This type of research is a Pre Test Post Test Control Group Design research. The sample in the study amounted to 18 students who were divided into 2 groups, namely the experimental group and the control group.

The results obtained are the results of research that has been carried out by researchers at SMP N 4 Gringsing starting from the stages of data collection, treatment or service delivery, and data analysis with the t-test formula, the results obtained are tcount of and t_{table} $N-1 = 8$ of 1,859 with significant level 0.05 (5%). Because $t_{count} 3.787 > t_{table} 1.859$, it can be concluded that, "Group guidance services can increase the achievement motivation of class VIII students of SMP N 4 Gringsing".

Keywords: *Achievement motivation, group guidance*

PENDAHULUAN

Motivasi berprestasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Dengan motivasi berprestasi dapat mengarahkan dan menggerakkan aktivitas seseorang sebagai tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar.

Guru berharap bahwa siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetis sampai kegiatan belajar berakhir. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya inteligensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan (Mudjiono, 2009: 43).

Berdasarkan observasi wawancara dengan guru kelas VIII di SMP N 4 Gringsing, dalam kenyataannya, masih banyak siswa kelas VIII di SMP N 4 Gringsing kurang memiliki motivasi berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh penjelasan dari guru yakni rendahnya motivasi berprestasi yang ditunjukkan dari tanggung jawab siswa dalam pelajaran. Siswa sering mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas, tidak mau bersaing, masih rendahnya keinginan untuk berhasil, rata-rata dari siswa masih takut dalam kegagalan, menganggap tugas-tugas di kelas sukar, sehingga sulit bagi mereka untuk berhasil, siswa tidak suka tantangan dalam mengerjakan tugas, dan mengandalkan untung-untungan dalam mengerjakan tugas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *quasi* eksperimen. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP N 4 Gringsing. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai 12 Februari 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Test Post Test Control Group Design*. Sampel dalam penelitian berjumlah 18 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Definisi Operasional Variabel

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan atas penyampaian informasi yang berbentuk dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial disajikan dalam bentuk pembelajaran. Layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, siswa berbagi informasi seputar motivasi berprestasi. Siswa berbagi permasalahan motivasi berprestasi dan mencari solusi dari permasalahan motivasi berprestasi tersebut dengan anggota kelompoknya dan juga kelompok lain.

2. Motivasi berprestasi

Menurut McClelland (dalam Djaali, 2006: 109) motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yakni siswa menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan, dan memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah kelas VIII SMP N 4 Gringsing tahun ajaran 2021/2022 dikarenakan masih kurangnya motivasi berprestasi siswa yang berjumlah 4 kelas. Sampel dalam penelitian pada kelas eksperimen berjumlah 18 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok bimbingan yakni kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari 9 siswa, dan kelompok kontrol terdiri dari 9 siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada kelas eksperimen dibagi menjadi 2 kelompok agar pelaksanaan kegiatan layanan menjadi lebih efektif. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak masing-masing kelompok lima kali layanan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi siswa yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 4 Gringsing.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 4 Gringsing.

Pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 4 Gringsing dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai 12 Februari 2022. *Treatment* diberikan kepada siswa kelas VIII, sebanyak 18 siswa yang terbagi dalam kelompok

kontrol dan kelompok eksperimen. Layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 4 Gringsing ini dilaksanakan sebanyak lima kali dan dibagi dalam dua kelompok terdiri dari 9 siswa masing-masing kelompok.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre Test Post Test Control Quasi Eksperimen*.

Hasil rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 103,556 sedangkan kelompok kontrol sebesar 81,111. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil rata-rata dari kelompok kontrol yaitu 22,444.

Peningkatan hasil rata-rata dapat digambarkan dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen

Xy	Eksperimen		Kenaikan	Kontrol		
	Pre Test	Post Test		Pre Test	Post-test	Kenaikan
Layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa SMP N 4 Gringsing	75,444	103,556	28,111	74,444	81,111	6,667

Dari analisis data tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t test*. Dengan menggunakan rumus *t-test* maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,787 dan t_{tabel} db N-1 = 8 sebesar 1,833 dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Karena $t_{hitung} 3,787 > t_{tabel} 1,833$ maka dapat disimpulkan signifikan.

Kelebihan yang diperoleh setelah kegiatan layanan bimbingan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, guru memberikan layanan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Layanan bimbingan kelompok diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya motivasi berprestasi.

Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu layanan bimbingan kelompok dibutuhkan oleh siswa agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi. Setelah kegiatan layanan bimbingan kelompok, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Setelah itu, siswa berbagi hasil jawabannya kepada pasangannya. Dengan cara ini akan lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Siswa satu dengan siswa lain dapat lebih terbuka, siswa tidak takut lagi untuk mengemukakan pendapat, siswa tidak segan-segan untuk berbaur di kelas lain, dan berani mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Sedangkan untuk mengatasi keterbatasan

waktu, peneliti mensiasati dengan melakukan layanan waktu istirahat atau setelah jam pulang sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Gringsing yang dimulai dari tahap pengumpulan data, treatment atau pemberian layanan, dan analisis data dengan rumus *t*-tes maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,787 dan t_{tabel} db N-1 = 8 sebesar 1,859 dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Karena $t_{hitung} 3,787 > t_{tabel} 1,859$ maka dapat disimpulkan bahwa, “Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 4 Gringsing”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, P. d. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diehl, L. G. (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: Mc. Millan Publishing Company.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handoko, M. (2006). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harliana. (1998). *Faktor-faktor Motivasi*. Bengkulu:
<http://www.umb.ac.id/journal/faktorfaktormotivasi/belajar-journal.kopujadi.pdf/>.
- Kusmawati, D. K. (2002). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono, D. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. I. (2017). *Analisi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*. Lampung: Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam DII (II). P-ISSN: 2086-6186.
- Nurihsan, J. (2015). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Purwanto, N. (2010). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, C. R. (2002). *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soengeng, A. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI Pers.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Willis, S. S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zain, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.